

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan jenis penelitian ini berupa *deskriptif kuantitatif* yaitu suatu metode penelitian untuk mendeskriptifkan atau menguraikan dari suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau Masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini untuk menguraikan atau mendiskripsikan tentang Gambaran Pelaksanaan fungsi manajemen Dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Pendekatan waktu dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan *survey deskriptif* adalah suatu desain penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang menggambarkan tentang prevalensi sesuai dengan kejadian di lapangan penelitian ini yaitu di Puskesmas Kota Bandung

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel pada penelitian termasuk variabel tunggal (Independen) yaitu terdiri dari variabel Fungsi Manajemen Dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang dilihat dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument. Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu Gambaran Pelaksanaan fungsi manajemen Dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang dilihat dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N O	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Fungsi manajemen	Gambaran pengaturan pelaksanaan program prolanis di puskesmas	Angket dan Lembar observasi	1. Baik, jika 76-100% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56 (Nursalam, 2015)	Ordinal
2.	Perencanaan	Menyusun program kerja pada kegiatan prolanis di puskesmas	Angket dan Lembar observasi	1. Baik, jika 76-100% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56 (Nursalam, 2015)	Ordinal
3.	Pengorganisasian	Adanya suatu Kelompok/organisasi yang membentuk pada program kegiatan prolanis di puskesmas	Angket dan Lembar observasi	1. Baik, jika 76-100% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56	Ordinal
4.	Pengarahan	Adanya arahan pada pelaksanaan kegiatan prolanis yang dilakukan oleh petugas dalam menjalankan program di puskesmas	Angket dan Lembar observasi	1. Baik, jika 76-100% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56 (Nursalam, 2015)	Ordinal

5.	Pengawasan	Melakukan pengawasan oleh petugas melalui <i>home visit</i> atau kegiatan pelayanan kunjungan ke rumah Peserta prolanis	Angket dan Lembar observasi	1. Baik, jika 76-100% 2. Cukup, jika 56-75% 3. Kurang, jika <56 (Nursalam, 2015)	Ordinal
----	------------	---	-----------------------------	---	---------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah jumlah petugas pengelola kegiatan program prolanis yang dilihat dari 5 tahun terakhir pada 15 puskesmas di kota Bandung dengan alasan karena 15 puskesmas tersebut memiliki cakupan peserta prolanis lebih banyak, dilihat dari jumlah kunjungan peserta setiap bulan nya menurun yaitu rata-rata yang datang hanya 10% jauh dari harapan program 75%.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah puskesmas Griya Antapani, Jajaway, Sukapura, Sidangsari, Parakansaat, Ibrahim Adjie, Babakan Sari, Babakan Surabaya, Pasundan, Gumuruh, Ahmad Yani, Talaga Bodas, Kujang Sari, Puskesmas Salam, dan Puskesmas Puter. Masing-masing sampel yang diambil sebanyak 2 petugas, oleh karena itu jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang petugas pengelola program prolanis.

2. Sampel

Sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2014) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel

penelitian semuanya. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 30 orang petugas pengelola prolanis.

Selanjutnya dilakukan berdasarkan kriteria sebagai Berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Petugas pengelola yang aktif minimal 5 tahun terakhir pada kegiatan program prolanis
- b. Ketua pengelola kepengurusan pada kegiatan program prolanis

2. Kriteria Eksklusi

- a. Petugas yang tidak memberikan informasi dan petugas yang tidak mengikuti partisipasi penelitian ini
- b. Petugas kader yang ikut serta dalam program prolanis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer, dimana data primer yang dilakukan penelitian ini yaitu data yang diambil langsung melalui lembar observasi. Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu setelah peneliti meminta izin kepada pihak Prodi dalam bentuk surat yang ditujukan kepada Kepala bagian 15 puskesmas kota Bandung.

Langkah berikutnya peneliti memberikan penjelasan pada responden yaitu petugas prolanis, jika petugas prolanis menyetujui dengan persetujuan responden maka responden memberi tanda tangan persetujuan di lembar *informed consent*. Saat pengisian lembar observasi peneliti menjelaskan terlebih dahulu tatacara untuk pengisianya, setelah responden mengerti

kemudian mengisi dan peneliti berada disamping responden bertujuan apabila ada yang kurang dimengerti, dipersilahkan untuk bertanya. Penelitian dilakukan di 15 puskesmas di kota Bandung yaitu puskesmas Griya Antapani, Jajaway, Sukapura, Sidangsari, Parakansaat, Ibrahim Adjie, Babakan Sari, Babakan Surabaya, Pasundan, Gumuruh, Ahmad Yani, Talaga Bodas, Kujang Sari, Puskesmas Salam, dan Puskesmas Puter dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan prosesnya dibantu oleh teman sejawat.

Proses pembagian lembar observasi peneliti tidak melakukan wawancara langsung, karena peneliti hanya membagikan lembar observasi kepada responden. Penelitian ini juga dilakukan ke penanggung jawab program prolanis menggunakan lembar observasi.

Setelah semua pertanyaan diisi, lembar observasi diambil dan dikumpulkan. Kemudian dilakukan editing atau pengecekan dari tiap-tiap jawaban responden apabila jawaban responden tidak relevan, akurat dan tidak dipahami oleh peneliti, maka dilakukan pengisian kembali sampai pertanyaan terisi penuh. Setelah melakukan editing dari tiap-tiap jawaban kemudian dilakukan analisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan lembar observasi . Ada pun variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri variabel Gambaran Pelaksanaan fungsi manajemen dalam Polanis yang dilihat dari sub variabel yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan. Kisi-kisi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar observasi Penelitian

No.	Variabel	Item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1.	Gambaran Pelaksanaan fungsi manajemen dalam			
	Polanis :	1,2,3,4,5		5 soal
	1. Perencanaan	6,7,8,9,10		5 soal
	2. Pengorganisasian	11,12,13,14,15		5 soal
	3. Pengarahan	16,7,18,19,20		5 soal
	4. Pengawasan			
Jumlah Pertanyaan				20 Soal

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua syarat yaitu harus valid dan reliabel sehingga instrumen tidak dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi terlebih dahulu di lakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada responden penelitian untuk di isi (Notoatmodjo 2012).

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2014). Suatu lembar observasi dikatakan valid jika pertanyaan pada satu lembar observasi mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

dalam instrumen. Lembar observasi yang akan diujikan yaitu lembar observasi Fungsi manajemen.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji kolerasi *Kolerasi Product Moment* dari pearson rumus :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Indeks dua variable yang dikorelasikan

X : Skor rata – rata dari X

Y : Skor rata – rata dari Y

Uji validitas yang telah dilakukan di Puskesmas Garuda Bandung, dengan alasan karena puskesmas tersebut memiliki karakteristik yang sama sesuai peneliti cari yaitu di puskesmas Garuda terdapat program prolanis. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk lembar observasi sebanyak 20 orang, dengan alasan responden sudah mewakili sampel penelitian 30 orang.

Keputusan hasil uji validitas diketahui r tabel lebih besar dari nilai baku yaitu 0,444 yang artinya item pertanyaan untuk variabel yang berarti valid jika kurang dari 0,444 berarti tidak valid. Hasil uji vsliditas diperoleh 100% valid (20 soal). Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan di puskesmas Garuda Kota Bandung.

Tabel 3.2 Hasil Keputusan Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah soal	Nilai		Keputusan
			Terendah	Tertinggi	

1.	Perencanaan	5 soal	0,885	0,994	Valid
2.	Pengorganisasian	5 soal	0,916	0,965	Valid
3.	Pengarahan	5 soal	0,891	0,999	Valid
4.	Pengawasan	5 soal	0,905	0,991	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik 2020

Tabel 3.2 diketahui nilai uji validitas yang telah dilakukan di Puskesmas Garuda Kota Bandung terhadap 20 orang yaitu diketahui dari 5 variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan variabel pengawasan, dengan keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel yaitu 5 soal. Hasil uji validitas tidak ada yang menunjukkan kurang dari $r \text{ tabel} > 0,444$ yang berarti valid dan sudah layak digunakan untuk penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/konsistensi instrument yang akan diuji cobakan yaitu Fungsi manajemen pada peserta prolanis. Item – item yang dilibatkan dalam uji reliabilitas adalah seluruh item yang valid atau setelah item yang tidak valid disisihkan, untuk mengukur reliabilitas secara statistik digunakan koefisien reliabilitas *alpha cornbach* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{1 - \sum s^2 j}{s^2 x} \right]$$

Dimana :

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Banyaknya item pernyataan

s^2_j : Varians skor setiap item

s^2_x : Varians skor total (Notoatmodjo, 2012)

Uji reabilitas yang telah dilakukan di Puskesmas Garuda Bandung, dengan alasan karena puskesmas tersebut memiliki karakteristik yang sama sesuai peneliti cari yaitu di puskesmas Garuda terdapat program prolanis.

Keputusan uji reliabilitas Menurut Rianto (2011) menyatakan jika menunjukkan $r_{tabel} \geq 0,6$ maka dikatakan sudah reliabel, dan jika menunjukkan $r_{tabel} < 0,6$ maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.3 Hasil Keputusan Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Soal	Reliabilitas	Keputusan
1.	Perencanaan	5 soal	0,990	Reliabel
2.	Pengorganisasian	5 soal	0,981	Reliabel
3.	Pengarahan	5 soal	0,989	Reliabel
4.	Pengawasan	5 soal	0,801	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik 2020

Tabel 3.3 diketahui nilai keputusan uji reliabilitas yang dilakukan di Puskesmas Garuda Kota Bandung terhadap 20 orang yaitu diketahui dari variabel yang diujikan adalah variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan variabel pengawasan

menunjukkan nilai reliabel sebesar lebih besar dari $r_{\alpha} > 0,6$ yang berarti reliabel dan sudah layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* data

Peneliti mengkoreksi kembali pada pengisian lembar kuesioner yang telah diisi apakah sudah lengkap. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

- a. Lengkap : semua lembar angket dan lembar observasi sudah terisi jawabannya dan tidak ada yang terlewat.
- b. Jelas : jawaban lembar angket dan lembar observasi apakah tulisannya cukup jelas terbaca oleh peneliti.
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan jawaban.
- d. Konsisten : beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawaban konsisten.

2. *Coding* (Pengkodean)

Mengklarifikasi jawaban/hasil menurut macamnya. Klarifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukan kedalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya yaitu pemberian kode pada variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan variabel pengawasan dengan masing-

masing kategori jika baik=kode 1, cukup=kode 2 dan kategori kurang=kode 3. Sedangkan untuk kode kusioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kode 1=selalu, kode 2=sering, kode 3=kadang-kadang dan kode 4=tidak pernah.

3. Data Entry (Pemasukan Data)

Setelah kuesioner terisi penuh dan data benar, serta sudah melewati pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan dan memproses data agar data yang sudah dientry data kusioner ke paket program statistik. Pada entri data ini peneliti memasukan data dengan kode yang telah ditentukan pada program statistik

4. *Cleaning* Data (Pembersihan Data)

Setelah melewati pengkodean dan memasukan data kemudian kode pada data tersebut dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Berikut akan di uraikan cara meng*cleaning* data:

a. Mengetahui *missing* data

Cara mendeteksi adanya *missing* data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada

b. Mengetahui variasi data

Dengan mengetahui variasi data akan diketahui apakah data yang di *entry* benar atau salah. Cara mendeteksi dengan mengeluarkan atau hasil output yang dihasilkan yaitu distribusi frekuensi

c. Mengetahui konsistensi data

Cara mendeteksi adanya ketidak konsistensian data dalam setiap data variable, serta ditunjukkan dengan distribusi frekuensi pada setiap kategori.

2. Analisis Univariat

Analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menggunakan data univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian dan menghasilkan distribusi frekuensi ke dalam persentase. Analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase frekuensi dalam setiap kategori dari jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase untuk setiap kategori

f = jumlah setiap kategori

N = jumlah total responden

Setelah diketahui nilai dari masing-masing persentase, selanjutnya peneliti mendeskripsikannya ke dalam bentuk tabel dan membandingkannya dengan teori.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.

4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang telah dilaksanakan yaitu di 15 puskesmas di kota Bandung yaitu puskesmas Griya Antapani, Jajaway, Sukapura, Sidangsari, Parakansaat, Ibrahim Adjie, Babakan Sari, Babakan Surabaya, Pasundan, Gumuruh, Ahmad Yani, Talaga Bodas, Kujang Sari, Puskesmas Salam, dan Puskesmas Puter. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Desember 2019 sampai dengan 01 Januari 2020 dilakukan 1 bulan

K. Etika Penelitian

Penelitian memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi atau pihak lain dalam melakukan penelitian dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dilakukan. Setelah persetujuan diberikan peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah pada etika penelitian, yaitu tahapanya meliputi :

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity*

Merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Responden diminta untuk mencantumkan nama inisial.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Privacy*

Privacy merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian yang mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Fair treatment*

Fair treatment merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek agar diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden atau responden boleh mengundurkan diri.

